

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada tanggal 21 Desember 2021 rilis sebuah film karya Kamila Andini yang berjudul “Yuni”. Film ini mengangkat banyak isu – isu perempuan di masyarakat yang masih menganut ideologi patriarki. Film Yuni bercerita tentang seorang gadis bernama Yuni yang berada di tahun akhir SMA yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi. Tetapi, lingkungan sekitarnya tidak mendukung dan memberikan tekanan verbal bahwa gadis setelah lulus dianjurkan untuk langsung menikah. Pengaruh dari tekanan orang sekitarnya ini lah yang mengganggu psikis dan mental Yuni.

Film dari Kamila Andini ini memenangkan beberapa penghargaan Film Awards, yaitu diantaranya Platform Award di Toronto International Film Festival, Silver User Awards di Red Sea International Film Festival, Snow Leopard untuk Aktris terbaik di Palm Springs Film Festival, Piala Citra Untuk Pemeran Utama Perempuan yang diperankan oleh Arawinda, dan masih banyak lagi.

Dalam film Yuni, Kamila Andini ingin menyampaikan cerminan tentang bagaimana kelompok – kelompok di suatu daerah yang masih menganut ideologi patriarki memaksakan ideologinya ke orang sekitarnya. Hal tersebut sangat mencerminkan bagaimana kebanyakan masyarakat selain di kota – kota besar Indonesia masih melakukan hal yang sama, terutama tentang bagaimana seharusnya perempuan menjalani hidupnya. Dalam hal ini, banyak sosok

remaja perempuan yang tidak memiliki kehendak akan pilihan hidupnya sendiri.

Film Yuni memiliki cerita dan isu – isu yang menjadi problematika bagi negara. Pernikahan dini contohnya, menjadi salah satu faktor maraknya perceraian dalam suatu pernikahan. Selain itu, terjadinya pernikahan dini bukan hanya dikarenakan keinginan pribadi saja, melainkan dapat dikarenakan paksaan melalui adat dan budaya dari orang tua dan lingkungan sekitar. Hal ini juga terjadi di lingkungan sekitar peneliti yang membuat peneliti ingin mengetahui isu tersebut lebih dalam melalui penelitian yang benar.

Film merupakan salah satu perkembangan media massa yang sangat populer serta memiliki fungsi tidak hanya sebagai sarana media hiburan saja melainkan juga sebagai media informasi dan edukasi. Film mempunyai kekuatan dalam mempresentasikan suatu pesan dan merupakan suatu perkembangan karya sastra drama visual yang dimainkan oleh aktor dan aktris dengan keseluruhan cerita menurut (Mainake, J. A., RAMBITAN, S., & SIAMANDO, 2019)

Menurut Mufdillah dan Afriani (2015), Banyak kerugian disebabkan oleh pernikahan dini, Menurut Mufdillah dan Afriani (2015), pernikahan dini mengakibatkan dampak negatif dari segi sosial, kesehatan dan psikologis . Dampak sosial seperti : hubungan dengan keluarga, masyarakat dan tetangga kurang harmonis. Dampak kesehatan seperti melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah, perdarahan bahkan resiko kematian. Selain itu menurut Montazeri (2016) pernikahan usia dini mempengaruhi psikologis seperti depresi, kegelisahan, gangguan mood lainnya, pada remaja wanita bisa

mengalami kekerasan fisik dan seksual dalam pernikahan, depresi kehamilan, emosi yang tidak stabil dalam menjalankan peran ibu, dan stressor yang muncul dalam kehidupan berumah tangga sehingga berpotensi mengalami gangguan jiwa.

Berdasarkan Survei Data Kependudukan Indonesia (SDKI) 2007, di beberapa daerah didapatkan bahwa sepertiga dari jumlah pernikahan terdata dilakukan oleh pasangan usia di bawah 16 tahun. Jumlah kasus pernikahan dini di Indonesia mencapai 50 juta penduduk dengan rata-rata usia perkawinan 19,1 Tahun. Di Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Jambi, dan Jawa Barat, angka kejadian pernikahan dini berturut-turut 39,4%, 35,5%, 30,6% dan 36%. Bahkan di sejumlah pedesaan, pernikahan seringkali dilakukan segera setelah anak perempuan mendapat haid pertama.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa selain faktor dari masing – masing individu, faktor eksternal juga mengambil peran yang cukup besar dalam terjadinya pernikahan dini pada remaja setelah selesainya pendidikan SMA. Oleh karena hal tersebut. peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait isu tekanan sosial pernikahan dini pada film Yuni dengan analisis semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi, konotasi dan mitos yang diangkat dengan judul ANALISIS

SEMIOTIKA TEKATAN SOSIAL PERNIKAHAN DINI PADA FILM “YUNI”.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian yang sudah dipaparkan di atas, Penelitian akan berfokus pada pembahasan tentang “Makna Denotasi, Konotasi, dan

Mitos tentang Tekanan Sosial Masyarakat terkait isu Pernikahan Dini pada film Yuni”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana makna denotasi yang terdapat dalam film Yuni?
2. Bagaimana makna konotasi yang terdapat dalam film Yuni?
3. Bagaimana mitos yang terdapat dalam film Yuni?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi yang terdapat dalam Film Yuni
2. Untuk mengetahui makna konotasi yang terdapat dalam Film Yuni.
3. Untuk mengetahui makna mitos yang terdapat dalam Film Yuni.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari yang sudah dipaparkan dalam point – point sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca penelitian ini. Oleh karena itu, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih dalam kajian ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi
2. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi kajian penelitian komunikasi selanjutnya
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi teoritis khususnya di bidang Ilmu Komunikasi

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman mengenai analisis semiotika yang kerap ditemukan di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memudahkan mahasiswa dalam mengomunikasikan tentang simbol atau tanda yang ditemuinya.